

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016, p. 11) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan filsafat positivisme untuk mengkaji suatu fenomena. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan , untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Metode asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian , maka dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh antara variabel Pelatihan (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Menurut (kasmir, 2022, p. 258) Data primer yaitu data yang yang belum di olah dan diperoleh dari lapangan . Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam hal ini data primer berupa data hasil wawancara dan kuisioner yang ditunjukan kepada responden yang berjumlah 37 orang yang di ambil langsung di PT. Tri Citra Perdana

3.2.2 Data Sekunder

Menurut (kasmir, 2022, p. 258) data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang sudah diolah. Data yang digunakan berupa jurnal penelitian terdahulu dan buku.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Lapangan (Field Research)

Field Reserch yaitu teknik yang dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan peinelitian untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut, diperoleh dengan dimulai dari observasi dan wawancara setelah itu mengumpulkan data melalui penyebaran kuisisioner. Menurut Sanusi (Sanusi, 2014, p. 109) pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah disusun dengan cermat terlebih dahulu. Skala pengukuran yang digunakan dalam peneilitian ini adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen dengan menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung

Tabel 3. 1

Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sanusi

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016, p. 119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT.Tri Citra Perdana sebanyak 99 karyawan , yang berstatus sebagai karyawan tetap.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016, p. 120) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan di atas , maka dalam rangka mempermudah penelitian di perlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Metode yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive sampling* .

Purposive Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang dipilih oleh peneliti. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang dipilih yaitu 37 karyawan PT. Tri Citra Perdana. Bagian yang digunakan yaitu divisi teknik, lab produksi , dan alat berat

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016, p. 63) Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Bebas/Independent

Menurut (Sugiyono, 2016, p. 64) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independent (terikat). Penelitian ini variabel bebas adalah Pelatihan (X1) dan Motivasi Kerja (X2)

3.5.2 Variabel Terikat/Dependen

Menurut (Sugiyono, 2016, p. 64) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat , karena adanya variabel bebas. Penelitian ini variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y)

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 2
Definisi Operasional

No	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Menurut (kasmir, 2022) pelatihan adalah proses untuk membentuk kemampuan , keahlian , keterampilan , disiplin seseorang sesuai dengan bidang ilmunya.	Pelatihan adalah kegiatan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan karyawan	(Mangkunegara, 2021) : 1. Tujuan pelatihan 2. Pelatih 3. Materi 4. Metode 5. Peserta	<i>Likert</i>
2	(Afandi, 2018) Motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan erdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.	Motivasi ialah dorongan seseorang untuk mencapai tujuan	(Afandi, 2018) : 1. Balas jasa 2. Kondisi kerja 3. Fasilitas Kerja 4. Prestasi kerja 5. Pengakuan dari atasan 6. Pekerjaan itu sendiri	<i>Likert</i>

3.	Menurut (Afandi, 2018) Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan perusahaan secara legal dan tidak melanggar hukum serta tidak bertentangan terhadap norma dan etika yang ada.	Kinerja adalah hasil kerja yang di capai oleh seorang karyawan dalam menyelesaikan tugasnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas hasil kerja 2. Kualitas hasil kerja 3. Efisiensi dalam bekerja 4. Disiplin kerja 5. Inisiatif 6. Ketelitian 7. Kepemimpinan 8. Kejujuran 9. kreativitas 	<i>likert</i>
----	---	---	--	---------------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X1 yaitu Pelatihan , variabel X2 Motivasi Kerja dan variabel Y yaitu Kinerja Karyawan pada PT.Tri Citra Perdana

3.7.1 Uji validitas

Menurut (Sugiyono, 2016, p. 168)instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur . meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti , meteran tersbeut menjadi tidak valid

jika digunakan untuk mengukur panjang. Pengujian validitas data dengan menggunakan *Pearson Product Moment*

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Dalam uji ini sampel yang dipakai karyawan . uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *Pearson Product Moment*/

Kriteria pengujian :

Jika $sig < alpha / r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka kuesioner dinyatakan valid

Jika $sig > alpha / r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

(Sugiyono, 2016, p. 168) Uji Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur instrumen penelitian dapat dipercaya . artinya instrumen tersebut setelah diuji di lapangan memiliki konsistensi dan keandalan dan dapat mengungkap atau memberikan informasi yang sebenarnya.

Hasil pengukuran dengan reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa data yang diukur realibel. Demikian pula sebaliknya jika pengukuran dengan reabilitas yang rendah menunjukkan bahwa data yang diukur tidak atau kurang realibel Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3. 3**Tabel Interpretasi Nilai r**

Nilai Korelasi	Keterangan
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber : Saputra 2023

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui normalitas residual, multikolinieritas, linieritas pada model regresi.

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut (kasmir, 2022, p. 262) uji normalitas adalah uji yang dilakukan terhadap data apakah berdistribusi normal atau tidak. Sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

Prosedur Pengujian :

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 = Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (data berdistribusi normal

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal)

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (kasmir, 2022, p. 264) Uji multikolinearitas adalah untuk memastikan ada tidaknya korelasi atau hubungan di antara variabel tersebut. Artinya uji multikolinearitas untuk mengukur ada tidak hubungan antara variabel yang di uji apakah terdapat hubungan yang kuat atau tidak . bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari tolerance value $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur Pengujian0

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas

3.8.3 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linier.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linier

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linear Berganda

Menurut (Sahir, 2022) Regresi Linear Berganda adalah metode analisis yang terdiri dari dua variabel/lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu indikator sebagai indikatornya yaitu Pelatihan (X1) ,

Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Persamaan umum regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Kinerja Karyawan)

X1 X2 = Variabel independen (Pelatihan X1 , Motivasi kerja X2)

a = Konstanta

e = Error Term

b1, b2 = Koefisien Regresi

1.10 Pengujian Hipotesis

1.10.1 Uji Parsial (Uji - t)

(Sahir, 2022) menyatakan uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dalam satu sampel, yaitu apakah Pelatihan dan Motivasi berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap kinerja karyawan.

1. Pelatihan (X1) terhadap kinerja karyawan (Y)

Ho = Pelatihan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Pada PT. Tri Citra Perdana

Ha = Pelatihan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Pada PT. Tri Citra Perdana

Kriteria pengujian dilakukan dengan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ / $sig < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ho ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ / $sig > 0,05$ maka Ho diterima dan Ho diterima

2. Motivasi Kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

Ho = Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Pada PT. Tri Citra Perdana

Ha = Motivasi Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Pada PT. Tri Citra Perdana

Kriteria pengujian dilakukan dengan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ / $sig < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ho ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ / $sig > 0,05$ maka Ho diterima dan Ho diterima

1.10.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) secara serempak terhadap variabel terikat (dependen).

H3 : Pengaruh pelatihan (X1) dan Motivasi Kerja (X2) Terhadap kinerja karyawan (Y)

Ho = Pelatihan (X1) dan Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Tri Citra Perdana

Ha = Pelatihan (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Tri Citra Perdana

Kriteria Pengujian dilakukan dengan :

$f_{tabel} > f_{hitung}$ maka Ho ditolak / Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak

$f_{tabel} < f_{hitung}$ Ho diterima / Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima